

**PEMBINAAN REMAJA SADAR PELESTARIAN LINGKUNGAN BERBASIS
PENDIDIKAN ISLAM DI SMP ISLAM NURUL MUTAALLIMIN BAJUR
PAMEKASAN**

Megawati Fajrin

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang
Jl. Diponegoro No. 11 Sampang 69216 Jawa Timur

Email: megawatifajrin03@gmail.com

Abstrak: Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya pelestarian lingkungan melalui pendekatan berbasis pendidikan Islam. SMPI Nurul Mutaallimin dipilih sebagai lokasi sebab berpotensi untuk bisa memadukan nilai-nilai agama dan penerapan upaya pelestarian lingkungan. Kegiatan ini meliputi edukasi lingkungan dengan cara mempelajari dan mendiskusikan ayat-ayat Al-Qur'an sebagai bentuk tanggung jawab manusia sebagai khalifah di muka bumi, serta praktek secara langsung melakukan penghijauan dan pengelolaan serta daur ulang sampah di lingkungan masing-masing. Hasil dari program ini menunjukkan peningkatan pengetahuan dan kesadaran siswa terhadap pentingnya menjaga lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.

Kata Kunci: Pendampingan remaja, pelestarian lingkungan, pendidikan Islam,

Pendahuluan

SMPI Nurul Mutaallimin berada di kawasan pedesaan yang relatif dekat dengan pusat desa, memudahkan akses bagi para siswa yang tinggal di sekitar area tersebut. Namun, lingkungan pedesaan ini juga mendukung terhadap terciptanya suasana belajar kondusif dan jauh dari kebisingan perkotaan. Sekolah ini dikelilingi oleh masyarakat yang mayoritas beragama Islam dengan tradisi keagamaan yang kuat, sehingga memudahkan penerapan program-program berbasis pendidikan Islam. Hal ini memberikan pengaruh positif pada pembentukan karakter siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Melalui program pelestarian lingkungan ini diharapkan mampu menjadi sarana untuk menguatkan hubungan kuat antara siswa sebagai warga sekolah, lingkungan dan nilai-nilai agama yang mereka ketahui dan pelajari di bangku sekolah. SMPI Nurul Mutaallimin terletak dengan geografis strategis, dimungkinkan untuk mendukung penerapannya program yang mengintegrasikan pengetahuan umum, agama dan tanggung jawab melestarikan lingkungan.

Lingkungan hidup adalah salah satu isu global yang memerlukan perhatian khusus. Islam sebagai agama rahmatan lil 'alamin memiliki konsep yang kuat mengenai pelestarian alam, yang harus disampaikan dan dipraktikkan oleh generasi muda. Di SMPI Nurul

Mutaallimin, upaya untuk mengintegrasikan nilai-nilai pelestarian lingkungan dengan pendidikan Islam perlu dilakukan secara terstruktur melalui program pendampingan. Dalam konteks ini, pengajaran agama tidak hanya terbatas pada ritual keagamaan, tetapi juga pada pemahaman peran manusia sebagai pemelihara alam. pelestarian lingkungan. hal itu harus menjadi perhatian bersama untuk bisa diterapkan di lingkungan sekitar.

Bisa ditafsirkan bahwa islam tidak hanya mengatur tentang hubungan manusia dan tuhan, namun juga mengatur soal bagaimana menjadi kholifah yang mampu mengelola bumi dengan bijak dan jangka panjang.

Kesadaran akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan sangat penting untuk keseimbangan ekosistem dan keberlanjutan hidup manusia .¹ pendidikan memegang peran penting dalam pengembangan potensi manusia untuk menjaga alam.² Dalam hal ini peran sekolah sebagai agen perubahan sosial amat penting didalam membentuk kesadaran lingkungan yang menanamkan nilai-nilai pendidikan keislamannya salah satunya dalah di SMPI Nurul Mutaallimim.

Islam menegaskan bahwa pendidikan harus mampu mencerdaskan kehidupan manusia berdasarkan asas-asas spiritual yang termaktub dalam al-Qur'an dan Hadits. Islam sendiri telah mengajarka pendidikan menjadi hal yang tak terpisahkan dari sendi kehidupan manusia sehingga menjadi pedoman dalam menjalani kehidupan di dunia.

Pendidikan secara sadar harus membawa perubahan-perubahan positif dalam kehidupan manusia, baik sebagai pedoman dalam berhubungan baik dengan segenap sektor, serta mampu memberikan solusi terhadap semua persoalan yang dihadapi manusia, kerusakan ekologi lingkungan salah satunya dengan menanamkan karakter cinta terhadap kelestarian lingkungan, apalagi hal itu didukung oleh kondisi lingkungan sekolah yang menuntut siswa untuk mengamalkan nilai-nilai islam terhadap kelestarian lingkungan.sekitarnya.³

Hadis juga memuat banyak ajaran yang mendorong pelestarian lingkungan. Misalnya, Rasulullah SAW bersabda, "Jika Kiamat terjadi sementara salah seorang di antara kalian masih memegang benih pohon kurma, maka hendaklah ia menanamnya" (HR. Ahmad). Dalam hadis

¹ Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). *Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama*. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 7121–7128. Ni'mah

² Syaefudin Sa'ud, *Perencanaan Pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif* (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya. 2005) Hlm 86

³ Umar, *Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis Pendidikan Islam sebuah Paradigma Integratif*, *Jurnal An Nûr*, Vol. V No. 1 Juni 2013

ini dapat disimpulkan bahwa pentingnya menanam pohon dan menjaga alam bahkan dalam situasi yang tampaknya putus asa. Pandangan ini mencerminkan betapa pentingnya kontribusi individu terhadap lingkungan, terlepas dari situasi yang dihadapi.⁴ Siswa tidak hanya diajarkan dalam bentuk teori saja akan tetapi begitu penting pula dengan cara mempraktikkan peserta didik dalam mencintai dan peduli lingkungan.

Untuk mencapai integrasi nilai-nilai lingkungan yang efektif dalam Pendidikan Islam pendekatan pedagogis yang kreatif dan partisipatif sangat diperlukan. Salah satu metode yang terbukti efektif adalah melalui pembelajaran berbasis proyek (*ProjectBased Learning*), yang memungkinkan siswa untuk terlibat langsung dalam proyek-proyek lingkungan yang nyata. Metode ini tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga memberi kesempatan kepada siswa untuk menerapkan pengetahuan mereka dalam konteks kehidupan nyata, sehingga memperdalam pemahaman dan komitmen mereka terhadap pelestarian lingkungan.⁵ Misalnya, proyek menanam pohon di sekitar sekolah atau di lingkungan masyarakat tidak hanya meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya penghijauan tetapi juga memberikan pengalaman langsung dalam merawat tanaman. Siswa belajar tentang siklus hidup tanaman, kebutuhan air dan nutrisi, serta pentingnya keanekaragaman hayati. Program daur ulang di sekolah juga dapat menjadi sarana pendidikan praktis, di mana siswa dilibatkan dalam mengumpulkan, memilah, dan mendaur ulang sampah. Kegiatan ini mengajarkan mereka tentang pengelolaan limbah dan dampaknya.

Membina remaja agar sadar akan pentingnya pelestarian lingkungan berbasis pendidikan Islam bukan hanya bermanfaat bagi kelestarian alam, tetapi juga membentuk karakter mereka sebagai generasi yang bertanggung jawab, peduli, dan bertindak sesuai dengan ajaran agama.

Kesadaran ini penting untuk menjaga keberlanjutan alam dan melaksanakan amanah yang Allah berikan kepada manusia sebagai penjaga bumi., salah satunya adalah manusia diberi tanggung jawab sebagai khalifah (pemimpin) di bumi. Hal ini termasuk menjaga dan merawat alam. Al-Qur'an menekankan bahwa manusia harus menjaga keseimbangan alam dan tidak melakukan kerusakan (QS. Al-A'raf: 31). Remaja yang sadar akan lingkungan memahami bahwa menjaga alam adalah bagian dari menjalankan amanah sebagai hamba Allah.

⁴ Izzi Dien, M. Y. *"The Environmental Dimensions of Islam."*, Lutterworth Press. 2000). Hlm 34

⁵ Wahyudi, *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pendidikan Lingkungan*. "Jurnal Pendidikan" Lingkungan, 6(2), 45-58. <https://doi.org/10.21009/jpl.062.08>, 2018.

METODE.

Kegiatan pengabdian ini dengan melaksanakan pendampingan atau pembinaan remaja sadar pelestarian lingkungan berbasis pendidikan Islam di SMP Islam Nurul Mutaallimin Bajur Pamekasan Selasa 20 Januari 2024. Pendekatan yang digunakan adalah dengan metode partisipatif . dalam kegiatan ini ada beberapa tahapan agar mencapai sasaran dan tujuan diantaranya adalah:

1. Tahap pertama, kordinasi dengan pihak sekolah di SMPI Nurul Mutaallimin Bajur mengenai sosialisai pendampingan atau pembinaan remaja peduli Lingkungan berbasis Pendidikan Islam
2. Tahap Kedua, melalui kegiatan diskusi, ceramah, dan praktek langsung. Remaja diberikan pemahaman teoritis tentang ajaran Islam yang relevan dengan pelestarian lingkungan, seperti perintah menjaga alam dalam Al-Qur'an dan Hadits. Setelah itu, mereka dilibatkan dalam kegiatan penghijauan sekolah, pengelolaan sampah, dan kampanye kesadaran lingkungan di sekolah mereka.
3. Tahap ketiga, Tahap pelaksanaan pendampingan / Pembinaan Remaja Sadar pelestarian lingkungan berbasis Pendidikan Islam di SMP Islam Nurul Mutaallimin Bajur Pamekasan.

Hasil dan Pembahasan

Ada beberapa point penting dalam pendampingan pelestarian lingkungan remaja di sekolah khususnya siswa SMP Islam Nurul Mutaalimin yaitu:

A. Pelestarian Lingkungan dalam Perspektif Islam

Allah secara nyata memberikan tugas kepada manusia agar mampu menjadi khalifah di muka bumi termasuk menjaga dan melestarikannya sebagaimana termaktub dalam Al-Qur'an (QS. Al-Baqarah: 30). Kewajiban melestarikan sebagaimana dipahami adalah larangan untuk melakukan yang bertolak belakang dengan yang diperintah; merusak apalagi sampai mengeksploitasi lingkungan dengan dalih kemajuan.

Stabilitas kehidupan di bumi tergantung bagaimana sikap manusia, sebab secara hakiki hanya kaum berakal saja yang mampu melestarikan atau bahkan sebaliknya, hal itu tentu berhubungan berat dengan bagaimana sikap manusia terhadap lingkungan sekitar yang ditempati oleh hewan. Islam sungguh mengatut itu, bagaimana keharusan tindakan manusia kepada tumbuh-tumbuhan yang memberikan sumbangan oksigen dan menjaga agar bumi tetap cukup baik untuk ditempati kaum berakal, hal ini mempengaruhi terhadap respon satu dengan lainnya.⁶

Jadi peran stake holder khususnya guru memberikan arahan kepada siswa agar peduli dan sadar akan pentingnya lingkungan di sekitar kita khususnya di sekolah SMPI Nurul Mutaallimin yang hal ini sebagai bentuk pembentukan karakter sadar lingkungan dan hal ini harus dimulai sejak dini atau remaja. maka dari itu peran orang tua dan guru sangat penting dalam pelestarian lingkungan karakter pada anak didik kita .

Ajaran Islam sangat menekankan tanggung jawab manusia terhadap alam, termasuk menjaga keseimbangan lingkungan dan tidak melakukan kerusakan (QS. Al-A'raf: 56). Kebersihan adalah bagian dari iman, dan menjaga kebersihan lingkungan merupakan ibadah dalam Islam (HR. Muslim).

Menurut Dr. Yusuf Al-Qardawi, kata pemeliharaan lingkungan mempunyai arti perlindungan terhadap keberadaan lingkungan dan penjagaan terhadap kepunahan lingkungan. Memelihara lingkungan sama dengan menjaga maqasid syariah, yaitu menjaga lima pokok kemaslahatan; agama, jiwa, keturunan, akal dan harta.⁷

Dalam hal ini peserta didik bisa menghargai ciptaan Allah salah satunya dengan cara mencintai lingkungan, tentu hal ini peserta didik dibiasakan mencintai lingkungan salahsatunya

⁶ Abdillah, Mujiyono, *Agama Ramah Lingkungan: Perspektif Al-Qur'an*, Jakarta: Paramadina, 2001. hlm 98

⁷ Saefuddin djazuli, *Konsep Islam Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup*, Jurnal Bimas Islam Vol.7. No.II 2014

jangan membuang sampah sembarangan, mencintai lingkungan sekitar, program sekolah yang mengajak siswa untuk terlibat dalam kegiatan penghijauan, pengelolaan sampah, dan konservasi air dapat memperkuat pemahaman mereka tentang pentingnya menjaga lingkungan (Suratman, 2017).⁸

Pengelolaan lingkungan hidup dapat diartikan sebagai upaya terpadu untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup yang mencakup kebijaksanaan penataan, pemanfaatan, pengembangan, pemeliharaan, pemulihan, pengawasan dan pengendalian lingkungan hidup (Pasal 1 angka 2 Undang-undang No.23 Tahun 1997 tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup). Amanat pasal tersebut memiliki makna terdapat korelasi antara Negara (state), wujud perbuatan hukumnya berupa kebijakan (policy making) serta sistem tata kelola lingkungan yang bertanggung jawab.

Memelihara kelestarian lingkungan adalah memelihara jiwa, salah satu dari aspek yang harus dipelihara dalam rangka mewujudkan tujuan-tujuan syari'ah (maqāṣid al-Syari'ah) dan tujuan-tujuan al-Syari'ah (Tuhan) dalam menetapkan hukum-hukumnya, yaitu kemaslahatan.



Gambar 1.1. Pelaksanaan kegiatan pendampingan

⁸ Suratman, *Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Nilai-nilai Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 5(2), 123-135. <https://doi.org/10.15575/jpi.v5i2.2017>

B. Tanggung Jawab Remaja sebagai Khalifah di Bumi

Remaja sebagai khalifah yang memiliki tanggung jawab untuk menjaga alam dan lingkungan sekitar salah satunya dengan Penerapan sikap amanah dalam menjaga alam, seperti mengurangi penggunaan plastik, membuang sampah pada tempatnya, dan mendaur ulang.. Dalam hal ini Kesadaran bahwa tindakan merusak lingkungan adalah melanggar perintah Allah (QS. Ar-Rum: 41).

Islam mengajarkan perlunya menjaga keberlanjutan alam semesta dan memelihara keindahan alam sekitar.⁹ Tentu dalam hal ini adanya peran penting dari pihak SMPI khususnya untuk selalu memberikan pembelajaran yang juga berkenanana denga mencintai sekitar seperti halnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadist.

C. Etika Lingkungan dalam Islam

Prinsip "**ihsan**" dalam memperlakukan alam dengan baik, tidak hanya manusia yang harus diperlakukan dengan baik, tetapi juga hewan dan tumbuhan. Larangan merusak lingkungan, seperti menebang pohon sembarangan atau mencemari air, sesuai dengan ajaran Islam (HR. Bukhari & Muslim). Kebersihan dan perawatan lingkungan sebagai bagian dari amal shaleh dan ibadah (HR. Tirmidzi). Seperti contoh Kegiatan bersih-bersih di lingkungan sekolah atau masjid sebagai penerapan langsung dari nilai-nilai ihsan dalam menjaga kebersihan.

D. Program Pelestarian Lingkungan Berbasis Komunitas

Cara-cara sederhana untuk berpartisipasi dalam pelestarian lingkungan: menanam pohon, membuat taman sekolah, mengelola sampah, dan melakukan kegiatan daur ulang. Membuat program penghijauan atau bank sampah berbasis komunitas sebagai proyek jangka panjang di sekolah atau lingkungan rumah. Mengajarkan nilai gotong royong dalam Islam dan bagaimana hal itu bisa diterapkan dalam program pelestarian lingkungan. dalam hal ini salah satu aktivitas yang bisa dilakukan di SMPI ini adalah dengan Membentuk kelompok kerja remaja untuk membuat program penghijauan atau daur ulang yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

⁹ <https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6957614/4-tugas-manusia-sebagai-khalifah-di-muka-bumi>. diakses pada Tanggal 21 Januari 2024 jam 15.00 WIB.



Gambar 1.2. Kegiatan remaja Bersih Lingkungan

E. Remaja Peduli Lingkungan

Mengajarkan peran remaja sebagai pionir dalam mengubah kebiasaan buruk yang merusak lingkungan. Membangun jiwa kepemimpinan dalam aksi nyata untuk menjaga alam sesuai dengan tuntunan Islam. Memberikan contoh-contoh tokoh Muslim yang sukses dalam menggerakkan masyarakat untuk menjaga kelestarian lingkungan. kegiatan yang bisa dilakukan adalah Membuat kampanye lingkungan di sekolah atau media sosial untuk menyebarkan hal ini memiliki tujuan Mendorong remaja menjadi agen perubahan di lingkungan mereka.

F. Implementasi Program Pelestarian Lingkungan

Membuat jadwal kegiatan rutin seperti penanaman pohon, pembersihan sampah, atau kegiatan daur ulang di lingkungan sekolah. Menginisiasi "Hari Lingkungan" di sekolah di mana setiap siswa bertanggung jawab untuk menjaga satu area sekolah. Adalah Pelaksanaan aksi nyata seperti penghijauan, lomba daur ulang, dan kampanye sadar lingkungan berbasis Islam.

Peran remaja tentang dalam menjaga lingkungan, yang didasarkan pada ajaran Islam. sebagai bentuk memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan lingkungan di sekolah dan masyarakat, seperti menanam pohon, memilah sampah, dan mengurangi penggunaan plastik.

Penerapan pendidikan berbasis Islam ini bukan hanya mendidik remaja untuk peduli terhadap lingkungan secara fisik, tetapi juga membentuk karakter mereka untuk lebih bertanggung jawab, peduli, dan berempati terhadap ciptaan Allah. Kesadaran lingkungan berbasis pendidikan Islam di SMPI ini juga berperan dalam menciptakan lingkungan sekolah

yang lebih bersih, sehat, dan harmonis, yang bermanfaat tidak hanya bagi siswa tetapi juga bagi masyarakat sekitar.

Kesimpulan

Pendampingan remaja di SMPI Nurul Mutaallimin berbasis pendidikan Islam ini efektif dalam meningkatkan kesadaran lingkungan. Melalui pendekatan religius yang kontekstual dengan kehidupan sehari-hari, para remaja tidak hanya mendapatkan pengetahuan tetapi juga terdorong untuk bertindak nyata dalam menjaga alam. Pendekatan pendidikan Islam dalam menumbuhkan kesadaran lingkungan di kalangan remaja di SMPI Nurul Mutaallimin telah membuktikan bahwa nilai-nilai agama dapat menjadi landasan kuat dalam membentuk sikap peduli terhadap alam. Kesadaran bahwa menjaga kelestarian lingkungan adalah bagian dari amanah sebagai khalifah di bumi memberikan remaja pemahaman bahwa tindakan mereka memiliki dampak besar, baik secara spiritual maupun sosial.

Ucapan terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada SMPI Nurul Mutaallimin, Bujur, Pamekasan, atas kerja sama yang luar biasa dan berkolaborasi juga dalam pelaksanaan program **Pendampingan Remaja Sadar Pelestarian Lingkungan Berbasis Pendidikan Islam**. Tanpa dukungan penuh dari pihak sekolah, kepala sekolah, para guru, dan siswa-siswi, program ini tidak akan berjalan dengan lancar dan sukses. Kami sangat menghargai komitmen SMPI Nurul Mutaallimin dalam membina para remaja untuk lebih peduli terhadap lingkungan sekitar, khususnya melalui pendekatan yang berbasis nilai-nilai Islam. Partisipasi aktif dari seluruh elemen sekolah telah menciptakan suasana sekolah menjadi bagian yang penting sehingga bisa teraplikasikan dalam masyarakat dan kehidupan sehari-hari.

Referensi

Moridu, I., Purwanti, A., Melinda, M., Sidik, R. F., & Asfahani, A. (2023). *Edukasi Keberlanjutan Lingkungan Melalui Program Komunitas Hijau Untuk Menginspirasi Aksi Bersama*. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 4(4), 7121–7128. Ni'mah

Syaefudin Sa'ud, *Perencanaan Pendidikan, Suatu Pendekatan Komprehensif* (Yogyakarta: PT Remaja Rosdakarya. 2005) Hlm 86

Umar, *Pendidikan Lingkungan Hidup berbasis Pendidikan Islam sebuah Paradigma Integratif*, Jurnal An Nûr, Vol. V No. 1 Juni 2013

Izzi Dien, M. Y. “*The Environmental Dimensions of Islam.*”, Lutterworth Press. 2000).
Hlm 34

Wahyudi, *Implementasi Pembelajaran Berbasis Proyek untuk Pendidikan Lingkungan.*
“*Jurnal Pendidikan*” Lingkungan, 6(2), 45-58. <https://doi.org/10.21009/jpl.062.08>, 2018.

Abdillah, Mujiyono, *Agama Ramah Lingkungan: Perspektif Al-Qur’an*, Jakarta:
Paramadina, 2001.hlm 98

Saefuddin djazuli, *Konsep Islam Tentang Pelestarian Lingkungan Hidup*, Jurnal Bimas
Islam Vol.7. No.II 2014

Suratman, *Pendidikan Lingkungan Hidup Berbasis Nilai-nilai Islam.* Jurnal Pendidikan
Islam, 5(2), 123-135. <https://doi.org/10.15575/jpi.v5i2.2017>

<https://www.detik.com/hikmah/khazanah/d-6957614/4-tugas-manusia-sebagai-khalifah-di-muka-bumi>.